

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu melakukan kegiatan di lokasi tertentu untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Metode ini menekankan sifat realitas atau sesuai dengan kenyataan yang terbangun secara sosial serta berkaitan dengan subyek penelitian.¹ Dalam penelitian kualitatif untuk mengetahui fenomena atau gejala sosial diperlukan metode penelitian untuk menggali data informan penelitian melalui pertanyaan-pertanyaan dengan maksud mengumpulkan informasi terkait fenomena yang diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Penelitian deskriptif analisis dideskripsikan sebagai penelitian yang mencoba menggambarkan suatu fenomena atau peristiwa secara apa adanya.² Dalam penelitian ini, informasi yang telah dikumpulkan berupa kata atau teks dari informan dianalisis, dari analisis tersebut akan menunjukkan data yang berupa gambaran atau deskripsi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal.³ Penelitian ini dilakukan untuk memberikan data mengenai fokus penelitian, dan menganalisis data yang

¹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 72.

² Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), 51.

³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers), 3.

diperoleh untuk menjawab permasalahan yang diteliti terkait fakta perilaku konsumsi mahasiswa santri Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan salah satu ciri khas dari penelitian kualitatif. Seorang peneliti disebut sebagai *human instrument* yang memiliki fungsi untuk memfokuskan penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan untuk penelitiannya.⁴ Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti dijadikan sebagai instrumen dan pengumpul data dengan alasan peneliti dituntut untuk mampu berinteraksi dengan lingkungan penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan untuk memahami dan mendeskripsikan perilaku konsumsi mahasiswa santri Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri perspektif rasionalisme Islam Monzer Kahf, untuk itu peneliti harus mengenal baik mahasiswa santri di pesantren sehingga peneliti bisa berinteraksi dengan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian oleh penulis dilakukan secara purposif yakni didasarkan pada pertimbangan tertentu. Lokasi penelitian ini adalah PP Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri. Pemilihan lokasi dilandasi oleh pertimbangan sebagai berikut:

1. Lokasi pesantren yang tidak jauh dari pusat perkotaan.
2. Mayoritas santri lebih suka *shopping* untuk mengisi waktu luang.

⁴ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 132.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Silalahi data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran aktual yang mengungkapkan fakta tentang ciri-ciri gejala tertentu. Data yang disajikan lebih deskriptif daripada numerik dalam penelitian kualitatif. Data kualitatif tidak dapat diukur dan dihitung secara tepat, sehingga dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka.⁵

Menurut Moleong sumber data dalam penelitian kualitatif adalah suatu tampilan yang telah dicermati oleh peneliti berupa kata-kata atau tulisan, selain itu juga ada beberapa hal yang akan diamati secara mendalam oleh peneliti guna mengungkap maknanya.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer dapat diperoleh dari sumber utama, yaitu informasi dari narasumber yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti melalui proses wawancara, observasi, maupun dokumentasi.⁷ Data primer memiliki kedudukan paling utama karena keaslian data terjamin dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, data diperoleh langsung dari informan yang memiliki karakter sesuai dengan konteks penelitian, yaitu mahasiswa santri Pesantren Pelajar Al-Fath.

⁵ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 30.

⁶ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2017), 87.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga.⁸ Data sekunder memiliki kedudukan yang penting untuk merangkum banyak materi dari sumber data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder bersifat sebagai pendukung yang bersumber dari beberapa dokumen yang berupa foto, profil pesantren, dan hasil wawancara yang berguna untuk mendukung sumber data primer penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk menemukan dan mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti menjadi salah satu pengumpul data yang utama selama berlangsungnya penelitian. Namun, peneliti merupakan manusia yang memiliki keterbatasan sehingga masih membutuhkan alat lain yang digunakan dalam mengumpulkan data. Beberapa teknik yang digunakan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Wawancara dapat digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mengetahui beberapa hal dari informan terkait fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam. Wawancara merupakan metode utama yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif.⁹ Melalui wawancara,

⁸ Ibid.

⁹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 119.

peneliti akan mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan isi hati seseorang. Selain itu, peneliti juga dapat mengetahui apa yang sebenarnya tidak diketahui melalui metode observasi dalam penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur (*in-dept interview*) yang dalam pelaksanaannya peneliti dapat menemukan permasalahan secara menyeluruh karena pertanyaan dirancang lebih terbuka dalam bagian-bagian tertentu oleh peneliti sehingga memungkinkan informan untuk mengeksplorasi lebih luas dan mengemukakan pendapat dan/atau ide-idenya terkait permasalahan tersebut.¹⁰

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada delapan informan mahasiswa santri Pesantren Pelajar Al-Fath dengan tujuan menggali dan menelaah perilaku konsumsi di kalangan pesantren.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang dilakukan dengan non partisipatif (*nonparticipatory observation*) yakni pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan tersebut. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik observasi sistematis atau observasi kerangka (*structured*

¹⁰ Ifit Novita Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Hayat (Malang: UNISMA Press, 2022), https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif/iCZIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+wawancara+semi+struktur&pg=PA87&printsec=frontcover. (Diakses pada 15 Agustus 2022), 87.

observation) yaitu observasi yang dilakukan telah ditentukan kerangkanya.¹¹

Dalam hal ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati perilaku pembelian di kalangan pesantren. Peneliti melakukan penelitian selama satu bulan di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. Selain dengan pengamatan, observasi dilakukan pula dengan menyebar kuisioner kepada santri PP Al-Fath untuk mendapatkan informasi mengenai data pembelanjaan mahasiswa santri. Dari pelaksanaan observasi ini, peneliti dapat mengetahui fenomena perilaku konsumsi yang dilakukan di kalangan mahasiswa santri PP Al-Fath.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk naskah atau catatan tentang informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, dan karya-karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diambil oleh peneliti meliputi profil pesantren yang meliputi sejarah Pesantren Pelajar Al-Fath, visi dan misi Pesantren Pelajar Al-Fath, struktur organisasi Pesantren Pelajar Al-Fath, serta beberapa foto yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Beberapa dokumen tersebut dapat digunakan sebagai pelengkap atau pendukung data dari hasil wawancara dan observasi.

¹¹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 131.

F. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum melaksanakan penelitian, sewaktu penelitian, dan sesudah penelitian. Namun dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada teknik analisis data selama dilaksanakannya penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (1984) yang menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif beberapa tahap yang dilakukan meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilah, dan memfokuskan beberapa hal yang penting sesuai dengan data yang dibutuhkan. Selama penelitian, reduksi data berlangsung secara terus-menerus. Dalam hal ini, reduksi data dapat memberikan suatu gambaran pada penelitian yang dilakukan serta dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dari mahasiswa santri Pesantren Pelajar Al-Fath dan memilih data yang didapat berfokus pada tema penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah direduksi. Dengan penyajian ini akan memudahkan dalam memahami permasalahan yang terjadi serta dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Tahap ini menyajikan data yang berkaitan dengan perilaku konsumsi mahasiswa santri Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan mendapatkan fakta valid yang didasarkan pada hasil penelitian. Kesimpulan dapat bersifat sementara bila data yang didapatkan masih bisa berubah dan belum ditemukan bukti yang valid, jadi kesimpulan harus didukung dengan bukti yang valid dan konsisten ketika penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian dari proses penelitian yang ada dalam metode kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan sebuah data diperlukan beberapa bukti bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas bermaksud untuk menunjukkan bahwa data atau informasi yang telah dikumpulkan mengandung nilai kebenaran yang dapat dipercaya.

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengecek keabsahan data antara lain:

1. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dengan meningkatkan kecermatan atau ketekunan dalam menjalankan penelitian. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Sebagaimana penjelasan tersebut, peneliti melakukan pengamatan secermat mungkin dengan cara membaca berbagai referensi, penelitian

terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait yang sesuai dengan fenomena pada penelitian dengan membandingkan output penelitian yang diperoleh. Dengan adanya kecermatan pada peneliti akan menciptakan sikap konsisten untuk mempertimbangkan keakuratan data yang diambil.

2. Menggunakan bahan referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen lainnya sehingga lebih kredibel atau dapat dipercaya.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber melalui cara dan waktu yang beragam. Triangulasi dibedakan menjadi empat macam, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi peneliti, triangulasi metode, dan triangulasi teoritis.¹²

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi metode untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data melalui cara yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pengambilan data guna memperoleh kebenaran.

4. Mengadakan *membercheck*

Membercheck bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Dengan

¹² Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Data Kualitatif pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* (2016).

teknik ini, informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. Jika informasi atau data sudah dianggap valid maka data tersebut sudah kredibel.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, antara lain:

1. Tahap persiapan, yaitu menentukan fokus penelitian, menetapkan lokasi penelitian, dan mengurus izin observasi.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, yaitu mengkaji data, mengecek kebenaran data, dan menarik kesimpulan.
4. Tahap pelaporan, yaitu pengolahan data hasil riset, mengkonsultasikan hasil riset kepada pembimbing, dan memperbaiki hasil riset sesuai arahan pembimbing.